

BAB III

METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI

1. Objek Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam penyusunan tugas akhir dengan judul “Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta” yang menjadi objek dalam pengumpulan data dan informasinya adalah BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo No. 106, Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data Dan Informasi

2.1. Metode Deskriptif

Metode yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mendeskripsikan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta aktual dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisa data sehingga penulis memperoleh gambaran mengenai masalah yang akan dihadapi agar dapat menarik kesimpulan. Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang terdiri dari penilaian sikap atau pendapat terhadap satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018). Pada umumnya data deskriptif dikumpulkan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data Dan Informasi

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dan informasi yang penulis gunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

3.1. Teknik Observasi

Madondo (2021:85) dalam bukunya menyatakan bahwa teknik observasi merupakan analisis sistematis terhadap unsur-unsur penelitian dalam latar alaminya yang dilakukan oleh seorang peneliti. Peneliti harus menggunakan keterampilan, kecerdasan, pengalaman, dan indra mereka untuk mencapai kesimpulan yang dapat diperoleh dari unsur-unsur yang diteliti.

Penulis dalam Tugas Akhir ini mengumpulkan informasi yang didapat baik dari buku, pengamatan secara langsung maupun pengalaman ataupun ikut langsung mempraktikkan pada objek pada saat magang di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta.

3.2. Teknik Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2016:291), studi pustaka atau kepustakaan adalah kegiatan peninjauan umum dari karya literatur dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang. Studi kepustakaan sangat penting karena sebuah penelitian tidak lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dalam teknik ini, penulis akan memperoleh sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti melalui studi pustaka lainnya, seperti buku, jurnal, artikel, dan peneliti terdahulu agar membantu penulis dalam mengembangkan tulisannya menjadi lebih berbobot dan akurat.

3.3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan prosedur sistematis untuk meninjau atau mengevaluasi dokumen dalam bentuk cetak maupun elektronik. Teknik penelitian ini mengharuskan data diperiksa dan ditafsirkan untuk memperoleh makna, pemahaman, dan mengembangkan pengetahuan empiris (Bowen, 2009:27). Dokumen dapat berasal dari catatan peristiwa

yang berlaku, berupa tulisan, gambar/foto, maupun karya-karya monumental seseorang/instansi.